

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Theory of Planned Behavior (TPB)

*Theory of Planned Behavior* (TPB) sangat sesuai jika digunakan untuk menjelaskan berbagai perilaku dalam bidang kewirausahaan. Teori perilaku aktual atau *Theory of Planned Behavior* merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA).

TRA awalnya diperkenalkan oleh Fishbein pada tahun 1967. Seiring berjalannya waktu, teori tersebut disempurnakan selama bertahun-tahun oleh Fishbein dan Ajzen karena mereka menyadari bahwa individu memiliki kendala dalam mewujudkan perilakunya, meskipun individu yang bersangkutan telah memiliki kendala dalam mewujudkan perilaku tersebut. Teori ini juga menegaskan sikap normative yang mungkin dimiliki oleh seseorang tentang apa yang akan dilakukan orang lain pada situasi yang sama. Minat untuk berperilaku ditentukan oleh dua faktor utama, yaitu sikap dan norma subjektif. Pada tahun 1991, Ajzen mengembangkan TRA dengan menambahkan sebuah variabel persepsi pengendalian perilaku, teori tersebut dikenal dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB).

Menurut pendapat dari Ajzen sikap terhadap perilaku adalah fungsi dari keyakinan berbasis perilaku, yaitu keyakinan seseorang tentang konsekuensi positif atau negatif dari tindakan seseorang. Dari pemaparan pendapat di atas penulis dapat mengambil intinya yaitu bahwa seseorang memiliki keyakinan terhadap seseorang baik atau buruknya dari tingkah laku perbuatan orang tersebut.

Menurut pendapat dari Maulana, H.D norma subjektif adalah persepsi seseorang tentang bagaimana dan bagaimana seseorang mempersepsikan orang yang dianggap penting dan termotivasi untuk mengikuti gagasan tersebut. Dari pemaparan pendapat di atas penulis dapat mengambil intinya yaitu keyakinan seseorang mempersepsikan gagasan orang tersebut yang dianggap sangat penting dan dapat memotivasi orang serta mengikut gagasannya.

Menurut pendapat dari Ajzen persepsi kontrol perilaku didefinisikan sebagai dasar untuk keyakinan pengontrol,

khususnya keyakinan seseorang adanya elemen penghambat ataupun pendukung yang dapat memicu perilaku. Dari pemaparan pendapat di atas penulis dapat mengambil intinya yaitu sebab adanya keyakinan pengontrol munculnya sebuah perilaku itu adanya faktor penghambat dan pendukung.

Menurut pendapat dari Kisker dan Ernst, keinginan untuk mengambil risiko merupakan salah satu kunci utama dalam memulai bisnis. Seorang wirausahawan yang mulai bergelut dengan bisnis baru dengan tingkat kemandirian dan fleksibilitas yang tinggi pasti akan berani mengambil risiko yang lebih besar lagi guna untuk meningkatkan biaya bisnisnya. Dari pemaparan pendapat di atas penulis dapat mengambil intinya yaitu Ketika seseorang untuk mulai berbisnis maka harus mengambil risiko yang ada guna untuk meningkatkan sektor bisnisnya.

Menurut pendapat dari Aris Subandono minat berwirausaha yaitu kecondongan dalam diri seseorang untuk tertarik membuat usaha yang setelah itu dikelola, menata, mengambil risiko dan mengembangkan bisnis yang dibuatnya.<sup>1</sup> Dari pemaparan pendapat di atas penulis dapat mengambil intinya yaitu Ketika seseorang ada rasa suka dalam berbisnis walaupun ada risiko dan hambatan tetap masih maju untuk mengelola bisnisnya sampai sukses.

## B. Pengetahuan

### 1. Pengertian Pengetahuan

Secara *etimologi*, pengetahuan berasal dari bahasa inggris *knowledge*. Sedangkan secara *terminologi*, Sidi Gazalba menjelaskan bahwa pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil dari mengetahui pekerjaan. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sabar, insaf, mengerti dan pandai. Pengetahuan adalah semua milik atau isi pikiran tentang mengenal sesuatu pengetahuan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Felya dan Herlina Budiono, "Pengaruh *Theory Of Behavior* terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanagara," *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* 2, No. 1 (2020): 133-134.

<sup>2</sup> Rusmini, "Dasar dan Jenis Ilmu Pengetahuan," *Edu-Bio* 5, (2014): 79.

## 2. Jenis-Jenis dan Sumber Pengetahuan

Burhanuddin Salam mengemukakan bahwa pengetahuan yang dimiliki manusia ada tiga yaitu:

### a. Pengetahuan biasa

Pengetahuan yang didapat dari pengalaman sehari-hari dan umumnya disambut dengan baik.

### b. Pengetahuan ilmu

Pengetahuan yang didapat dari pengamatan dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari kemudian dilanjutkan dengan suatu pemikiran akal secara teliti dan cermat dengan menggunakan cara.

### c. Pengetahuan filsafat

Pengetahuan yang didapat dari pemikiran yang sifatnya spekulatif dan kontemplatif.<sup>3</sup>

Adapun menurut John Hospers dalam Abbas Hamami M mengemukakan sumber pengetahuan ada empat yaitu:

### a. Pengalaman indera

Deteksi merupakan alat utama dalam mendapatkan pengetahuan, itu adalah alat untuk menyerap semua objek yang ada di luar manusia. Oleh karena itu, pengetahuan dimulai dengan realitas yang dilihat secara langsung.

### b. Nalar

Menggabungkan dua atau lebih ide untuk pengalaman baru. Pengetahuan nyata berdasarkan akal abstrak yang dikembangkan melalui rasionalisme, yang menggunakan metode deduktif untuk membangun pengetahuan.

### c. Wahyu

Berita Allah kepada para rasul dan nabi untuk kemaslahatan umat-Nya. Kami memperoleh pengetahuan melalui wahyu karena ada keyakinan apa yang disampaikan.

### d. Keyakinan

Kemampuan yang dimiliki seseorang manusia melalui kepercayaan. Keyakinan

<sup>3</sup> Rusmini, Dasar dan Jenis Ilmu Pengetahuan, 82-83.

diartikan sebagai kematangan kapasitas psikis seseorang.<sup>4</sup>

### 3. Metode Mendapatkan Pengetahuan

Adapun metode mendapatkan pengetahuan itu ada beberapa macam yaitu:

- a. Metode *Pre-scientific* yaitu untuk menjaadikan pengetahuan tertentu saja atau seseorang hanya ingin mendapatkan kenyataan (tanpa ada ketidak pastian) dalam memandang kenyataan.
- b. Metode *scientific methods* yaitu pengetahuan dengan memanfaatkan penalaran objektif untuk mendapatkan hubungan sebab akibat dari suatu kenyataan.
- c. Metode *non scientific methods* yaitu pengetahuan untuk mendapatkan informasi secara eksplisit, mengingat tidak semua orang dapat melakukannya berulang-ulang. Misalnya dalam membuat karya seni.<sup>5</sup>

### 4. Indikator Pengetahuan

Menurut Mustofa menemukan adanya indikator yaitu:

- a) Menganalisis peluang usaha.
- b) Merumuskan solusi masalah.
- c) Mengambil resiko usaha.<sup>6</sup>

## C. Persepsi

### 1. Pengertian Persepsi

Kata persepsi berasal dari bahasa inggris, *perception* yang artinya tanggapan, penglihatan, persepsi. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi diartikan sebagai reaksi atau penerimaan langsung terhadap seseorang atau proses mengetahui sesuatu melalui panca indera. Persepsi inilah yang dapat

<sup>4</sup> Rusmini, Dasar dan Jenis Ilmu Pengetahuan, 80- 81.

<sup>5</sup> Tejo Adi Setiawan, *Berilmu Pengetahuan*, (Yogyakarta: Relasi Inti Media, 2016), 21-23.

<sup>6</sup> Josia Sanchaya Hendrawan dan Hani Sirine, “Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha ( Studi Kasus Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan),” *Ajie- Asian Journal Of Innovation And Entrepreneurship* 2,(2017): 299.

mempengaruhi sikap dan sikap juga dapat menentukan tingkah laku orang. Atau dalam sederhananya yaitu persepsi yang dapat pengaruh terhdap tingkah laku orang. Persepsi adalah reaksi atau kesan gambaran langsung setelah seseorang menyerap dan mempelajari suatu (objek) melalui panca indera.<sup>7</sup>

## 2. Jenis dan Sifat Persepsi

Ada beberapa jenis-jenis persepsi yaitu:

- Persepsi Auditori adalah kemampuan memproses informasi melalui saluran auditori. Saluran auditori melibatkan dari pendengaran telinga.
- Persepsi Visual adalah mencakup pandangan mata. Mata merupakan komponen utama dalam membuat persepsi. Melalui pandangan mata manusia dapat melihat dan menganalisis pola, ukuran, bentuk, warna dll.
- Persepsi Sosial adalah proses pembuatan kesan atau memberikan penilaian terhadap berbagai hal yang terkandung dalam medan persepsi seseorang, dan pembentukan penilaian atau kesan tersebut adalah kemampuan untuk memberikan hal-hal tersebut.<sup>8</sup>

Adapun untuk sifat persepsi menurut Ainon dan Abdullah itu ada beberapa sifat yaitu:

- Persepsi bersifat berkesinambungan.
- Persepsi sering berubah-ubah bergantung kepada perubahan keadaan persekitaran.
- Persepsi bersifat amat selektif
- Persepsi bersifat personal.<sup>9</sup>

## 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu:

- Perbedaan (Kontras) faktor ini menyangkut sesuatu yang dapat dibandingkan dengan indera manusia.

---

<sup>7</sup> Sri Santoso Sabarini, ddk, *Persepsi dan Pengalaman Akademik Dosen Keolahragaan Mengimplementasikan E-Learning Pada Masa Pandemic Covid – 19*, (Yogyakarta, CV Budi Utama, 2021),24

<sup>8</sup> Joanes J, dkk, *Persepsi dan Logik*, ( Johor Bahru, Universiti Teknologi Malaysia, 2014),11- 27.

<sup>9</sup> Joanes J, dkk, *Persepsi dan Logik*, 30- 31.

- b. Hubungan antara latar depan dengan latar belakang untuk faktor ini berhubungan dengan gambar di mana latar depan adalah gambar yang berisi objek utama misalnya kereta, binatang, orang dan sebagainya. Bagi latar belakang pula merupakan objek tambahan yang membuat objek utama lebih menarik dan hidup.
- c. Mental set yaitu ketika otak menerima kesan positif ataupun negatif sebagai kejadian, perkara dan peristiwa yang diserap melalui panca indera seseorang.
- d. Motivasi diri yaitu hal yang berhubungan dengan gagasan tentang diri sendiri. Ketika seorang memiliki *self inspiration* yang sangat positif maka akan berdampak reaksi yang positif juga sesuai dengan keinginannya.<sup>10</sup>

#### 4. Persepsi Dalam Pandangan Islam

Persepsi merupakan fungsi psikologis permulaan pemahaman yang sangat penting ke dalam peristiwa serta kenyataan hidup yang dilalui manusia. Manusia diciptakan oleh Allah diberikan sebuah keistimewaan yang sangat beda dibanding dengan makhluk lainnya, keistimewaan tersebut yaitu fungsi serta proses persepsi permulaan dari proses pembuatan dalam Q.S Al-Mukminun ayat 12-14 menjelaskan yang berbunyi:

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِّن طِينٍ (١٢) ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ

(١٣) ثُمَّ خَلَقْنَا النَّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا

فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ ۚ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ (١٤)

Artinya : Dan sungguh kami telah menciptakan manusia dari saripati (berasal ) dari tanah. kemudian kami menjadikan air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kukuh (rahim). kemudian air mani itu kami jadikan sesuatu yang melekat lalu, sesuatu yang melekat itu kami jadikan segumpal

<sup>10</sup> Joanes J, dkk, *Persepsi dan Logik*, 34- 37

daging, dan segumpal daging itu kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu kami bungkus dengan daging. Kemudian, kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Maha suci Allah, pencipta yang paling baik.<sup>11</sup>

Dari arti tersebut menjelaskan proses pembuatan manusia dari bahan yang hina yaitu air mani yang di masukkan ke dalam tempat kuat (Rahim) kemudian proses berkembang menjadi segumpal darah dan sampai akhirnya melalui proses jadi sebuah makhluk yang paling mulia di bumi yaitu manusia yang Allah ciptakan.

Dan juga terdapat sabda Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Anas R.A. berbunyi “*Hubbu dunyaa rasu kulli khathiiatin wa hubbuka syaia yu'mii wa yushmii*.”

Artinya: Cinta kepada dunia merupakan pangkal setiap kesalahan dan cintamu kepada sesuatu akan menjadikan dirimu buta dan tuli.<sup>12</sup>

Hadits ini mengisyaratkan bahwa kecintaan kepada dunia dapat memperlambat cara berpikir yang benar dan menghalangi persepsi kita secara tepat. Mencintai sesuatu berlebihan dapat menyebabkan buta dan tuli karena panca indera dan cara berpikir cenderung akan keliru.

## 5. Indikator Persepsi

Seperti yang dikemukakan Cohard serta Linan dari Lindawati ada 2 macam persepsi tentang kewirausahaan, yaitu Persepsi Kelayakan (*Perceived Feasibility*) dan Persepsi Keinginan (*Perceived Desirability*):

- a. Persepsi Keinginan (*Perceived Desirability*) adalah sejauh mana seseorang tertarik pada perilaku yang mana perilaku tersebut dipengaruhi oleh sikapnya. Ketika seseorang berpandangan negatif pada usaha maka tidak ada ketertarikan dalam berwirausaha, dan sebaliknya jika seseorang berpandangan positif pada usaha maka ada ketertarikan dalam

<sup>11</sup> Rasm Usmani, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Banten, Forum Pelayanan Al Qur'an, 2018), 342.

<sup>12</sup> Hadis, *Jami'ussoghir*, ( Al-Haromain Jaya Indonesia, 2016), 211.

berwirausaha. Setelah itu terdapat pula norma sosial yang mempengaruhi dalam manajemen wirausaha misalnya anggapan pentingnya suatu modal, masyarakat, teman, dan dukungan keluarga. Adapun indikator *Perceived Desirability* ada 2 jenis:

- a. Sikap pribadi: (1) Persepsi mahasiswa terhadap pekerjaan berwirausaha (2) Persepsi positif seorang mahasiswa ketika terjadinya kegagalan dan (3) Persepsi seorang mahasiswa terhadap kegiatan kewirausahaan.
  - b. Norma sosial subjektif: (1) Keyakinan akan peran dari orang yang sangat penting seperti keluarga, teman dan guru (2) Persepsi seorang masyarakat terhadap pekerjaan kewirausahaan. (3) Adanya ide yang dapat menginspirasi.
- b. Persepsi Kemampuan (*Perceived Feasibility*) adalah tingkatan dimana seorang merasa dan beranggapan bahwa dirinya itu mampu untuk melakukan suatu perilaku. Indikator *Perceived Feasibility* adalah sebagai berikut:
- 1) Keyakinan terhadap suksesnya bisnis yang dijalaninya.
  - 2) Percaya diri manajemen bisnisnya.
  - 3) Kepemimpinan dalam sumber daya manusia.<sup>13</sup>

## D. Motivasi

### 1. Pengertian Motivasi

Kata “motivasi” diartikan sebagai pendorong seseorang untuk berusaha mengerjakan sesuatu. Motivasi juga dapat dikatakan pendorong untuk mengerjakan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi motivasi dapat kita simpulkan bahwa dorongan yang

---

<sup>13</sup> Gian Vevina Astari, “Pengaruh Sikap Mental Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Unikom (Survey Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2013/2014 Universitas Komputer Indonesia),” *Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia*, 4-5.

dimiliki seorang dalam situasi apapun untuk mengerjakan kegiatan sesuatu guna mencapai hal yang diharapkan.<sup>14</sup>

## 2. Teori Motivasi

- a. Teori Hedonisme yaitu bahwasannya mahasiswa harus dikasih motivasi dengan baik agar tidak malas dalam belajar untuk kesenangannya sendiri.
- b. Teori Naluri (Psikoanalisis) yaitu seorang itu dikuasi oleh kekuatan bawaan yang ada didalam tubuhnya yang dapat menentukan arah dan tindakan yang dia lakukan.
- c. Adanya Teori Pendorong (*Drive Theory*) yaitu dalam kebudayaan seseorang memiliki daya dorong yang tinggi terhadap lawan jenis. Namun motode yang dipakai berbeda-beda setiap orangnya, yakni sesuai dengan latar belakang serta budaya masing-masing.
- d. Teori Kebutuhan yaitu bahwasannya kegiatan yang dikerjakan seseorang pada dasarnya guna mencukupi kebutuhan. Baik psikis maupun kebutuhan fisik. Terkadang untuk istilah “dorongan” sama “kebutuhan” dipakai secara bergantian. Akan tetapi kebutuhan sering mengacu pada situasi fisiologis, hilangnya jaringan serta dorongan yang mengacu pada konsekuensi psikologis dari kebutuhan.<sup>15</sup>

## 3. Macam-Macam Motivasi

Menurut woodworth dan Marquis Menggolongkan motivasi menjadi tiga jenis sebagai berikut:

- a. Kebutuhan organis adalah kebutuhan yang kaitannya dengan organ dalam misalnya istirahat, makan, kebutuhan bergerak, minum dan sebagainya.
- b. Motivasi darurat yang meliputi keinginan untuk mengejar, keinginan untuk menyelamatkan diri, keinginan untuk berwirausaha dan keinginan untuk membalas. Motivasi ini muncul ketika kondisi yang terdesak untuk melakukan gerakan kuat serta cepat.

---

<sup>14</sup> Dodo Murtado, Lis Suhayati dan Uay Zoharudin, *Manajemen Dalam Perspektif Al- Qur'an dan Hadis*,(Bandung: Yrama Widya, 2019), 75.

<sup>15</sup> Dodo Murtado, Lis Suhayati dan Uay Zoharudin, *Manajemen Dalam Perspektif Al- Qur'an dan Hadis*, 76-77.

- c. Motivasi objektif adalah motif yang diarahkan pada suatu objek atau tujuan di sekeliling kita. Motivasi ini meliputi kebutuhan untuk manipulasi, menempatkan minat dan eksplorasi.<sup>16</sup>

#### 4. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Motivasi

##### a. Faktor Internal

1. Kebutuhan berprestasi (*Need for achievement*) adalah mendorong manusia untuk berkreasi menghasilkan karya indah, juga memiliki berkeinginan dan inisiatif untuk menyampaikan serta mengungkapkan gagasan ide yang ada dibenak dalam fikiran guna mencapai keberhasilan.
2. Kebutuhan akan kebebasan (*Need for independence*) adalah kebebasan seseorang dalam pengambilan keputusan, untuk memutuskan arah perbuatan yang dilakukan guna untuk tercapainya suatu tujuan dengan menggunakan metode sendiri.
3. Nilai-nilai pribadi adalah seorang dalam mengambil rencana untuk sukses harus ada dasar nilai kepribadian yang ditanamkan diri sendiri dalam pengambilan keputusan yang tepat.
4. Pengalaman adalah sebelum memutuskan wirausaha sebagai profesi pekerjaan maka terlebih dahulu harus memiliki pengalaman.

##### b. Faktor Eksternal

1. Faktor peran yang dapat mempengaruhi dalam menentukan usaha sebagai profesi pekerjaan. Faktor yang mempengaruhi sebagai berikut saudara, orang tua, pengusaha lain dan guru.
2. Kekuatan dukungan dari orang terdekat, keluarga serta teman dapat sebagai sumber kekuatan ketika tertimpa suatu masalah.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Dodo Murtado, Lis Suhayati dan Uay Zoharudin, *Manajemen Dalam Perspektif Al- Qur'an dan Hadis*, 78-79.

<sup>17</sup> Fajrillah, dkk, *Smart Entrepreneurship: Peluang Bisnis Kreatif dan Inovatif Di Era Digital*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), 37-38.

## 5. Motivasi Dalam Pandangan Islam

Disebut didalam Al-Qur'an ada beberapa jenis dorongan yang dapat mempengaruhi manusia, salah satunya yaitu dorongan naluriah. Dan dorongan naluriah itu ada macam dorongan adalah dorongan naluri dari mempertahankan jenis, dorongan naluri mengembangkan diri dan dorongan naluri mempertahankan diri.

- a. Dorongan naluri mempertahankan diri ini ada dari dorongan ketika sudah merasa lapar baru makan, menjauhi diri dari bahaya, mencari perlindungan hidup dan menjaga kesehatan dan lain sebagainya.

Dorongan naluri ini sudah tertuang di dalam ayat Al-Qur'an surat Toha 20; 118-119 yang berbunyi:

إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَىٰ (١١٨) وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا تَصْحَىٰ (١١٩)

Artinya:”sesungguhnya kamu (adam) tidak akan lapar di dalamnya (surga) dan tidak akan telanjang. Dan sesungguhnya kamu tidak akan merasa bahagia tidak (pula) akan ditimpa matahari didalamnya.” (Q.S Toha 20; 118-119)<sup>18</sup>

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُم مِّمَّا خَلَقَ ظِلَالًا وَجَعَلَ لَكُم مِّنَ الْجِبَالِ أَكْنَانًا وَجَعَلَ لَكُم سَرَائِلَ تَقِيَكُمُ الْحَرَّ وَسَرَائِلَ تَقِيَكُمُ بَأْسَكُمْ ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمُ الْآيَاتِ ۚ وَاللَّهُ عَلِيمٌ  
لَّعَلَّكُمْ تَسْلِمُونَ (٨١)

“Dan allah menjadikan tempat bernaung dari apa yang telah dia ciptakan dan dia jadikan bagimu tempat-tempat tinggal di gunung-gunung dan dia jadikan bagimu pakaian yang memeliharamu dari panas dan pakaian (baju besi) yang memelihara kamu dalam peperangan. Demikian allah menyempurnakan nikmat-nya

<sup>18</sup> Rasm Usmani, *Al Qur'an dan Terjemahnya* ,320.

atasmu agar kamu berserah diri (kepada-Nya) (Q.S An-Nahl 16; 81)<sup>19</sup>

Dari dua ayat tersebut menggambarkan ketakutan seorang Nabi Adam serta jaminan Allah tentang kehidupan di surga dan jaminan perlindungan dari marabahaya serta kelaparan. Makannya perlu adanya fase tahapan untuk dapat menempatkan diri seorang dalam kondisi nyaman (tenang). Dapat diambil kesimpulan bahwa perlunya adanya dorongan untuk bertahan diri bukan sebuah hal jaminan tidak didasari dengan berusaha yang sungguh-sungguh.<sup>20</sup>

Dan juga terdapat sabda Nabi Muhammad SAW yang berbunyi

عن أبي هريرة قال جاء رجل إلى رسول الله ﷺ - فقال يا رسول الله أرأيت إن جاء رجل يريد أخذ مالي قال « فلا تعطه مالك ». قال أرأيت إن قاتلني قال « قاتله ». قال أرأيت إن قتلني قال « فأنت شهيد ». قال أرأيت إن قتلته قال « هو في النار

Artinya : Dari Abu Hurairah R.A. ia berkata bahwa ada seorang yang menghadap Rasulullah SAW ia berkata, Wahai Rasulullah, bagaimana pendapatmu jika ada seseorang yang mendatangi dan ingin merampas hartamu?. Beliau bersabda, “Jangan kau beri padanya.” Ia bertanya lagi, “Bagaimana pendapatmu jika ia ingin membunuhku?” beliau bersabda “Bunuhlah dia.” Bagaimana jika ia malah membunuhku?” beliau menjawab “engkau dicatat syahid.” “Bagaimana jika aku yang membunuhnya?” ia bertanya

<sup>19</sup> Rasm Usmani, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, 276.

<sup>20</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *PSIKOLOG: Suatu Pangantar Dalam Prespektif Islam*, (Jakarta, Kencana, 2004), 143-144.

kembali. Beliau menjawab “ia yang di neraka” (HR. Muslim no. 140)<sup>21</sup>

Dari hadits tersebut yang intinya kita harus mempertahankan diri dari bahaya yang menyerah diri kita guna untuk mempertahankan diri atau keluarga serta harta.

- b. Dorongan naluri mengembangkan diri yaitu dorongan ingin tahu apa yang belum dia pelajari dan diketahui. Jika manusia di budidayakan seperti ini maka manusia setiap harinya akan lebih maju dan makin tinggi. Apabila manusia mampu mengembangkan potensi dirinya melalui disipil dalam ilmu pengetahuan seorang dapat jadi mulia di hadapan Allah. Tertuang didalam surat Al Mujadalah 58;11 yang berbunyi:

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

”.....niscaya allah akan meninggikan orang-orang beriman dan orang-orang yang diberikan ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S.Al-Mujadalah 58:11)<sup>22</sup>

Dan juga terdapat sabda Nabi Muhammad SAW yang berbunyi

عن أبي الدرداء: من سلك طريقا يطلب فيه علما، سلك الله به  
طريقا من طرق الجنة، وإنّ الملائكة لتضع أجنحتها رضا لطالب  
العلم، وإنّ العالم ليستغفر له من في السموات ومن في الأرض،  
والحيّتان في جوف الماء، وإنّ فضل العالم على العابد كفضل  
القمر ليلة البدر على سائر الكواكب، وإنّ العلماء ورثة

<sup>21</sup> Hadits, *Syarah Shahih Muslim*, (Al-Haromain Jaya Indonesia, 2020),

<sup>22</sup> Rasm Usmani, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, 543.

الأنبياء، وإنّ الأنبياء لم يورثوا دينارا ولا درهما، ورثوا العلم، فمن أخذه أخذ بحظّ وافر

Artinya: Diriwayatkan dari Abu Ad Darda lalu berkata, “aku mendengar rasulullah SAW bersabda, “barangsiapa meniti jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan mempermudahnya jalan ke surga. Sungguh, para malaikat merendahkan sayapnya sebagai keridhaan kepada penuntut ilmu. Orang yang berilmu akan dimintakan maaf oleh penduduk langit dan bumi hingga ikan yang ada di dasar laut. Kelebihan seorang alim dibanding ahli ibadah seperti keutamaan rembulan pada malam purnama atas seluruh bintang. Para ulama adalah ahli waris para nabi, dan para nabi tidak mewariskan dinar dan dirham, mereka hanyalah mewariskan ilmu. Barangsiapa mengambilnya makai a telah mengambil bagian yang banyak. (HR. Sunan Abu Dawud no. 3641)<sup>23</sup>

- c. Dorongan naluri diri mempertahankan jenis yaitu sadar atau tidak sadar manusia dan hewan itu selalu menjaga keturunyya ataupun jenisnya untuk tatap berkembang hidup. Dorongan tersebut adanya dorongan perkawinan dan perjodohan serta dorongan unruk mendidik dan memelihara anaknya.<sup>24</sup> Contoh dorongan naluri melestarikan keturunan dalam dorongan seksual di dasari dalam firman Allah yang berbunyi:

وَاللّٰهُ جَعَلَ لَكُم مِّنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَجَعَلَ لَكُم مِّنْ أَزْوَاجِكُمْ بَيْنَ وَحَفْدَةً  
وَرَزَقَكُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ

<sup>23</sup> Hadits, *Sunan Abu Dawud*, (Mesir, Addarul Alamiyyah, 2020), 325

<sup>24</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *PSIKOLOG : Suatu Pangantar Dalam Prespektif Islam*, 144-146.

“ Dan Allah menjadikan bagimu pasangan (suami dan istri ) dari jenis kamu sendiri dan menjadikan anak dan cucu bagimu dari pasanganmu, serta memberimu rezki dari yang baik.....” (Q.S. An-Nahl 16;72)<sup>25</sup>

Dan juga terdapat sabda Nabi Muhammad SAW yang berbunyi

عن أنس ابن مالك قال كان رسول الله ﷺ يأمر بالباءة , وينهى عن التبتل نكاحا شديدا ويقول تزوجوا الودود الولود  
إني مكاثركم الأنبياء يوم القيامة رواه أحمد , وصححه ابن حبان

Artinya: Anas Ibnu Malik radliyallaahu’anhun berkata: Rasulullah SAW memerintahkan kami berkeluarga dan sangat melarang kami membujang.

Beliau bersabda:

“Nikahilah perempuan yang subur dan penyayang, sebab dengan jumlahmu yang banyak aku akan berbangga di hadapan para nabi pada hari kiamat” Riwayat Ahmad hadits Shahih menurut Ibnu Hibban.<sup>26</sup>

## 6. Indikator Motivasi

Adapun Indikator motivasi menurut Rusdiana yaitu:

- Motivasi emosional-sosial.
- Motivasi material.
- Motivasi rasional-intelektual.<sup>27</sup>

<sup>25</sup> Rasm Usmani, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, 274.

<sup>26</sup> Hadis, *Jami'ussoghir*, ( Al-Haromain Jaya Indonesia, 2016), 187.

<sup>27</sup> Josia Sanchaya Hendrawan dan Hani Sirine, “Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha ( Studi Kasus Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan), 298.

## E. Minat Berwirausaha

### 1. Minat

#### a. Pengertian

Minat yaitu kecenderungan seorang dalam memberi tindakan serta perhatian terhadap orang, keadaan atau kegiatan yang menjadikan objek minat sesuatu dengan disertakan kemauan atau keinginan perasaan senang suatu hal tertentu. Minat itu tidak terbawa dari sejak lahir tapi dipengaruhi dari bakat. Dan minat itu harus diasah dan dibangun sehingga menjadikan terbiasa.<sup>28</sup>

#### b. Macam-Macam Minat

- 1) Minat berdasarkan timbulnya itu dibedakan jadi 2 macam yaitu minat *primitifi* dan minat *kiltural*. Yang dimaksud minat *primitifi* yaitu minat karena adanya timbuli biologis jaringan. Contoh seperti makan yang enak dan perasaan yang nyaman. Kalau minat *kiltural* yaitu minat yang berhubungan tidak langsung dari kita sendiri tapi dari tahap dalam proses belajar. Contohnya keinginan memiliki mobil dan kekayaan.
- 2) Minat terbagi menjadi dua kategori menurut arahnya, minat *ekstrinsik* dan minat *intrinsik*. Minat ekstrinik adalah minat yang hubungannya dengan ada tujuan akhir tindakan ketika orang tersebut sudah mendapatkan yang diminati akan hilang minat tersebut. Misalnya seorang belajar dengan giat karena berkeinginan mendapat juara dalam perlombaan. Minat intrinsik adalah minat yang berhubungan langsung dalam kegiatan itu sendiri atau minatnya asli misalnya seorang belajar tetang ilmu pengetahuan karena dia benar-benar suka dengan ilmu pengetahuan bukan karena ingin dipuji.

---

<sup>28</sup>Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *PSIKOLOG: Suatu Pangantar Dalam Prespektif Islam*, 262-263.

- 3) Minat berdasarkan cara mengungkapkan minat itu dibedakan menjadi 4 macam sebagai berikut minat yang diinvestasikan, minat yang nyata, minat yang diuji dan menyatakan minat.
  - a) Menyatakan minat yaitu minat dapat melalui cara meminta kepada subyek.
  - b) Minat yang nyata yaitu minat dapat melalui cara mengamati atau observasi secara langsung.
  - c) Minat yang diuji yaitu minat dapat melalui cara menarik kesimpulan dari hasil jawaban tes objektif.
  - d) Minat yang diinvestasikan yaitu minat dapat melalui alat yang sudah di standarisasikan.<sup>29</sup>

#### c. Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Menurut Crow and Crow ada tiga faktor yang mempengaruhi munculnya minat sebagai berikut:

- 1) Dorongan dari dalam diri individu, contoh dorongan keinginan seks atau makan. Dorongan makan tersebut maka timbul untuk bangkit minat semangat bekerja serta dapat hasilnya.
- 2) Motif sosial, faktro membangkitkan menjalankan aktivitas tertentu. Contoh minat terhadap pakaian karena timbul adanya perhatian seseorang dan juga mendapatkan persetujuan.
- 3) Faktor emosional, minat ini berhubungan erat dengan bawaan suasana perasaan.<sup>30</sup>

#### d. Fungsi Minat dan Ciri Seseorang yang Memiliki Minat

Minat mempunyai kegunaan sama dengan motivasi. Minat dan motivasi itu mempunyai persamaan yang sama hasrat, keinginan dan

<sup>29</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *PSIKOLOG: Suatu Pangantar Dalam Prespektif Islam*, 265- 268.

<sup>30</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *PSIKOLOG: Suatu Pangantar Dalam Prespektif Islam*, , 263-264.

dorongan ataupun penggerak diri sendiri untuk mencapai suatu pencapaian apa yang diinginkan.<sup>31</sup>

Seseorang dapat diketahui jika seorang tersebut mempunyai minat dalam berwirausaha yaitu dari beberapa keinginan tahuan tentang berwirausaha. Ciri lain dapat terlihat dari apa banyaknya waktu yang mereka habiskan untuk mempelajari tentang berwirausaha atau mencoba langsung berwiarusaha dibeberapa jenis usaha.<sup>32</sup>

#### e. Indikator Minat

Menurut Safari indikator minat terdiri dari sebagai berikut:

- 1) Ketertarikan siswa.
- 2) Keterlibatan siswa.
- 3) Perasaan senang.
- 4) Perhatian<sup>33</sup>

## 2. Berwirausaha

### a. Pengertian

Berwirausaha yaitu seseorang aktif dalam usaha serta mampu melihat peluang guna untuk mendapatkan hasil dan meraih kesuksesan di masa depan. Dalam berwirausaha juga harus menghadapi dengan mengorganisasi, mengatur dan mengambil resiko.<sup>34</sup>

### b. Ciri-Ciri Berwirausaha

Menurut Buchari Alma, ciri-ciri yang perlu ada di dalam seorang berwirausaha yaitu:

- 1) Kreativitas
- 2) Berorientasi masa depan
- 3) Percayai diri

<sup>31</sup> Aditya Dion Mahesa dan Edy Rahardja. “Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha,” *Diponegoro Journal Of Management* 1, No.1(2012): 2.

<sup>32</sup> Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktek*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 70-71.

<sup>33</sup> Anis Sulistyani, Sugianto dan Mosik,”Metode Diskusi Buzz Group Dengan Analisis Gambar Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa,” *Unnes Physics Education Journal* 5,No.1(2016): 14.

<sup>34</sup> M.Anang Firmansyah dan Anita Roosmawarni, *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*, (Surabaya, Qiara Media, 2019), 2.

- 4) Keorisinalan
- 5) Berorientasi pada tugas dan hasil
- 6) Keputusan resiko
- 7) Kepemimpinan<sup>35</sup>

**c. Unsur-Unsur Berwirausaha**

Wirausaha memiliki beberapa unsur perlu yang ada di dalam seorang wirausaha adalah:

- 1) Unsur intuisi
- 2) Unsur keterampilan
- 3) Unsur daya piker
- 4) Unsur sikap mental maju<sup>36</sup>

**d. Prinsip Berwirausaha**

- 1) Penuh semangat
- 2) Peduli terhadap lingkungan
- 3) Jujur
- 4) Mandiri
- 5) Berbisnis dengan etika
- 6) Melihat dan peka peluang pasar
- 7) Tidak putus asa
- 8) Ambisius
- 9) Optimis
- 10) Tekun, ulet serta sabar
- 11) Dalam pengambilan resiko harus penuh perhitungan
- 12) Kreatif serta inovatif
- 13) Tidak takut dengan kegagalan.<sup>37</sup>

**e. Langkah-Langkah Wirausaha**

Menurut Simpulis dalam M. Nitisastro, langkah-langkah sebelum melakukan berwirausaha sebagai berikut.

- 1) Adanya landasan niat yang kuat dalam menjalankan usaha dan komitmen menjadi seorang pelaku usaha. Dengan itu kita bisa melangkah lebih baik lagi tidak adanya unsur

---

<sup>35</sup> Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, 159-160.

<sup>36</sup> Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, 150-151.

<sup>37</sup> Rusydi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Kewirausahaan*, (Medan, Perdana Publishing, 2016), 50-52.

ragu. Sesudah niat kita harus berusaha untuk selalu pertahankan konsisten dan komitmen untuk selalu janji diri kita sendiri.

- 2) Menganalisa kemampuan pribadi, menganalisis diri kita sendiri ketika sudah mempunyai niat dan tekad. Niat dan tekad tidak cukup perlu adanya dukungan ketrampilan dan pengetahuan yang terkait dengan usaha kita biar menekan terjadinya risiko kegagalan. Dan jangan malu sama orang yang sudah terjun dalam usaha tersebut untuk kita pelajari.
- 3) Menentukan keputusan milih produk atau jasa. Dan jangan salah dalam menetapkan pilihan produk yang akan diproduksi dan dijual. Dengan pemilihan produk yang kita suka maka pada saat memproduksi dan menjual ada rasa semangat serta ingin dikembangkan lebih besar lagi.
- 4) Penentuan tempat untuk berjualan dikarena sangatlah penting untuk memudahkan akses suplay barang produksi yang habis dan akses jalan yang mudah bagi masyarakat untuk beli barang serta lintasan yang sering dilalui masyarakat.
- 5) Mengamati peluang pasar yang dibutuhkan oleh masyarakat
- 6) Rencanakan hasil penjualan jangan sampai terjadi minus dalam penjualan.
- 7) Pengembangan dalam memasarkan produk yaitu berkaitannya dengan masyarakat yang beli. Ketika sudah merancang target hasil penjualan yang kita inginkan apabila tidak sesuai dengan target yang kita inginkan maka kita harus pindah tempat target marketnya.
- 8) Mengembangkan organisasi perlu juga melakukan perencanaan organisasi dana manajemen. Terlebih dahulu kita harus belajar sama perusahaan yang sudah berhasil untuk

menimba ilmu tentang cara mengorganisasi dana manajemen.

- 9) Mengembangkan administrasi, ketika bisnis kita sudah berjalan cukup lama, kita juga harus memikirkan rencana ke depannya bagaimana untuk perusahaan ini. Di samping dapat memberikan keputusan kegiatan perusahaan apa saja barang yang habis untuk dibeli dan ada barang yang tidak dibeli dikarenakan stock masih ada, untuk itu kita harus mempunyai data yang relevan mencatat semua kegiatan usaha.<sup>38</sup>

#### f. Indikator Berwirausaha

Indikator berwirausaha menurut Purnomo sebagai berikut.

- 1) Keinginan begitu keras untuk menggapai tujuan yang diinginkan dan memenuhi kebutuhani hidup.
- 2) Kepercayaan atas kekuatan dirinya.
- 3) Sifat tanggung jawab dan jujur.
- 4) Bekerja, keuletan, ketekunan Ketahanan fisik, berusaha dan mental
- 5) Memiliki ide yang kreatif serta konstruktif.<sup>39</sup>

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk pengertian minat berwirausaha yaitu meinginkan, minat dan kemauan untuk pekerja keras serta pantang menyerah, fokus dalam berbisnis untuk mencukupi kebutuhan seharinya tanpa keawatiran resiko yang dihadapinya, selalu rendah hati untuk mempelajari dari kegagalan yang dialaminya dan pengembangan bisnis yang dijalani. Minat berwirausaha bukan berarti keingina hati semata karena nafsu, tetapi kita harus mengamati peluang pasar potensi untuk membangun bisnis.

---

<sup>38</sup>Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, 234-237.

<sup>39</sup> Josia Sanchaya Hendrawan dan Hani Sirine, "Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwiarusaha ( Studi Kasus Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan), 297.

## F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, terdapat penelitian-penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini dan dicantumkan dalam tabel di bawah ini sebagai referensi tertulis dan lain-lainnya, Sebagai berikut:

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti, Judul                                                                                                                                                                             | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                  | Persamaan                                                                              | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Josia Sanchya Hendrawan dan Hani Sirine, Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa FEB UKSW konsentrasi kewirausahaan) | Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan variabel sikap mandiri dan motivasi tidak berpengaruh minat berwirausaha mahasiswa konsentrasi kewirausahaan, sedangkan variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh minat berwirausaha mahasiswa. | Persamaan dalam meneliti sama-sama menggunakan variabel yaitu pengetahuan dan motivasi | Perbedaan dalam penelitian ini yaitu tidak menggunakan variabel persepsi. Dan populasinya adalah mahasiswa jurusan manajemen yang mengambil konsentrasi kewirausahaan dari mulai angkatan 2010 sampai 2013. Dan untuk penelitian dilaksanakan di Fakultas ekonomika dan bisnis UKSW, sedangkan penelitian yang akan dibahas di |

|    |                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                           | prodi ekonomi syariah IAIN Kudus angkatan 2019.                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 2. | Bety Anggraeni dan Harnanik, Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK islam nusantara comal kabupaten pemalang | Berdasarkan hasil penelitian ini analisis regresi diperoleh bahwa $Y = -6.787 + 0.493X_1 + 0.170X_2$ . Hasil dari pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan positif berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 32,60% dan lingkungan keluarga dipengaruhi oleh 18,40%. Sedangkan secara simultan | Persamaan dalam meneliti sama-sama menggunakan variabel yaitu pengetahuan | Perbedaan dalam penelitian ini yaitu tidak menggunakan variabel persepsi dan motivasi. Dan populasinya adalah siswa kelas XI SMK islam nusantara comal pada tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 316 siswa dengan jumlah sampel 76 siswa. Dan untuk penelitiannya dilaksanakan di SMK Islam nusantara comal kabupaten pemalang, sedangkan penelitian |

|    |                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                            | <p>pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 52,70% dan sisanya 47,30%.</p>                                                                                                                                                      |                                                                                   | <p>yang akan dibahas di prodi ekonomi syariah IAIN Kudus angkatan 2019.</p>                                                                                                                                                                                                                   |
| 3. | <p>Untag Teddy Wijaya, Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan konsep diri terhadap minat berwirausaha.</p> | <p>Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkann bahwa pengetahuan kewirausahaan dan konsep diri secara sendiri-sendiri berpengaruh signifikan positif terhadap minat berwirausaha pada taraf signifikansi 5%. Kemudian pengetahuan kewirausahaan dan konsep diri secara bersama-</p> | <p>Persamaan dalam meneliti sama-sama menggunakan variabel yaitu pengetahuan.</p> | <p>Perbedaan dalam penelitian ini yaitu tidak menggunakan variabel persepsi dan motivasi. Dan populasinya adalah siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta untuk sampel penelitian sebanyak 140 responden. Dan untuk penelitiannya dilaksanakan di SMK PIRI 1 Yogyakarta, sedangkan penelitan</p> |

|    |                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                | sama berpengaruh signifikan positif terhadap minat berwirausaha pada taraf signifikansi 5%.                                                                                                                                                                                                           |                                                                         | yang akan dibahas di prodi ekonomi syariah IAIN Kudus angkatan 2019.                                                                                                                                                                                                                                                |
| 4. | Candra Wijayangka, Budi Rustandi Kartawinata dan Bagus Novrianto, Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi administrasi bisnis universitas telkom | Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap motivasi berwirausaha dalam kategori baik dengan skor 79,0%. Dan tanggapan responden terhadap minat berwirausaha dalam kategori baik dengan skor 80,9%. Dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh dan | Persamaan dalam meneliti sama-sama menggunakan variabel yaitu motivasi. | Perbedaan dalam penelitian ini yaitu tidak menggunakan variabel persepsi dan pengetahuan. Dan populasinya adalah 74 mahasiswa administrasi bisnis angkatan 2015 universitas telkom. Dan untuk penelitiannya dilaksanakan di universitas telkom, sedangkan penelitan yang akan dibahas di prodi ekonomi syariah IAIN |

|    |                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                        |                                                                                                                                                                 |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                 | signifikan secara positif terhadap minat berwirausaha dengan skor 43,5%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa dengan meningkatnya motivasi berwirausaha pada mahasiswa akan berpengaruh untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. |                                                                        | Kudus angkatan 2019.                                                                                                                                            |
| 5. | Anik Ariyanti, Pengaruh motivasi dan mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. | Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, mental berwirausaha berpengaruh                                                                 | Persamaan dalam meneliti sama-sama menggunakan variabel yaitu motivasi | Perbedaan dalam penelitian ini yaitu tidak menggunakan variabel persepsi dan pengetahuan. Dan populasinya adalah mahasiswa program studi S1 manajemen STIE IPWI |

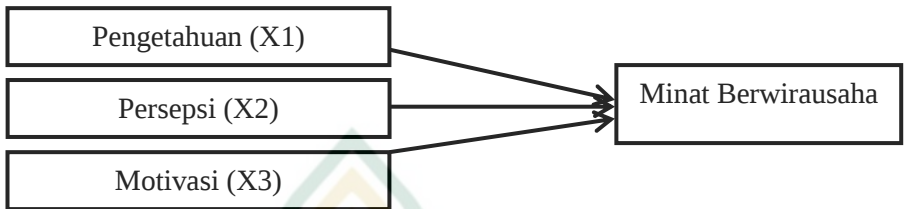
|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                            |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dan secara simultan motivasi berwirausaha dan mental berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha para mahasiswa program studi S1 manajemen STIE IPWI jakarta. | jakarta angkatan 2014-2015 yang berjumlah 200 orang dengan sampel 40 mahasiswa. Dan untuk penelitiannya dilaksanakan di Sekolah tinggi ilmu ekonomi IPWI jakarta, sedangkan penelitan yang akan dibahas di prodi ekonomi syariah IAIN Kudus angkatan 2019. |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### G. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah penjelasan teoritis mengenai keterkaitan antar variabel yang akan diteliti. Ketika penelitian menterkaitan dua variabel atau lebih, maka perlu dikembangkan kerangka berfikir untuk kemudian dirumuskan dalam bentuk hipotesis yang berbentuk komparasi maupun hubungan. Kerangka berfikir ini juga merupakan interpretasi sementara dari gejala sebagai objek masalah.<sup>40</sup>

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung, Alfabeta, 2017),91.

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Berfikir**



Dari kerangka berfikir di atas dapat dijelaskan pengetahuan, persepsi dan motivasi yang merupakan variabel independen mempengaruhi minat berwirausaha sebagai variabel dependen. wawasan tentang berwirausaha sangat dianjurkan kepada seorang yang akan mulai berwirausaha. Dari wawasan seorang lebih tahu memahami tentang berwirausaha. Ketika seorang sudah memiliki banyak wawasan tentang berwirausaha maka akan besar minat dalam wirausaha. Seperti halnya persepsi dalam berwirausaha sangat diperlukan seseorang biar tahu gambaran atau tanggapan mengenai berwirausaha ketika seseorang ditanamkan persepsi bagus tentang berwirausaha maka akan muncul sebuah minat terhadap berwirausaha sangat banyak. Pengetahuan dan persepsi saja tidak cukup untuk menumbuhkan minat berwirausaha serta dengan didorong adanya motivasi semangat usaha, seperti mahasiswa yang mengikuti seminar motivasi berwirausaha dan juga pelatihan berwirausaha setelah acara tersebut mahasiswa tertarik dalam berwirausaha karena mendapatkan motivasi dorongan berwirausaha serta pelajaran para mentor pelatihan berwirausaha yang sudah begelut didunia usaha lama dan sukses. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, persepsi dan motivasi sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

## H. Hipotesis

Hipotesis yaitu jawaban sementara atas rumusan problem penelitian, baik berupa pernyataan tentang komparasi, deskripsi atau keterkaitan antara dua variabel ataupun lebih dalam penelitian. Jawaban ini dikatakan

sementara sebab belum didasari terhadap fakta empiris yang didapat pada saat pengumpulan data, cuma menggunakan dasar teori realitas saja.<sup>41</sup> Berdasarkan deskripsi teori serta kerangka berfikir yang terdapat dalam penelitian ini. Jadi dapat dirumuskan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Pengaruh pengetahuan terhadap minat berwirausaha

Pengetahuan ialah wawasan yang dimiliki seseorang tentang sebuah informasi berwirausaha. Apabila seseorang sudah memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan sangat tinggi maka akan terbuka wawasan yang sangat luaslah tentang berwirausaha. Karena dapat menggunakan berbagai macam cara dalam mengambil keputusan, tindakan dan manajemen sebuah usaha. Ketika sorang cuma memiliki sedikit tentang pengetahuan berwirausaha maka ketika dalam pengambilan keputusan atau tindakan cuma dapat menggunakan satu cara saja maka akan peluang akan terjadinya kegagalan banyak terjadi dan akhirnya berujung putus asa dalam berwirausaha.

Penelitian yang sudah dilakukan oleh Josia Sanchya Hendrawan dan Hani Sirine yang berjudul “Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa FEB UKSW konsentrasi kewirausahaan)”. Dan untuk hasil penilitiannya adalah pengetahuan terdapat pengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha.<sup>42</sup> Jadi untuk dugaannya yaitu:

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh positif Pengetahuan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah Ekonomi Syariah IAIN Kudus angkatan 2019.

2. Pengaruh persepsi terhadap minat berwirausaha

Persepsi ialah sikap perilaku mengacu pada tingkat pandangan positif atau negatifnya seseorang tentang

<sup>41</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2019), 84.

<sup>42</sup> Josia Sanchaya Hendrawan dan Hani Sirine, “Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha ( Studi Kasus Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan), 310.

berwirausaha. Ketika seseorang memiliki persepsi bahwa bekerja di perusahaan itu tidak mengenakan, gajinya dikit dan adanya tekanan maka dari situlah akan adanya timbul rasa ketertarikan terhadap minat berwirausaha. Dan akan mulailah berpersepsi bagus tentang berwirausaha.

Penelitian yang sudah dilakukan oleh Daisy Afika dan Titik Purwinarti dengan judul “Pengaruh Persepsi dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Mahasiswa menjadi *Entrepreneur*”. Untuk hasil penelitiannya adalah persepsi sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.<sup>43</sup> Jadi untuk dugaannya yaitu:

H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh positif Persepsi terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah Ekonomi Syariah IAIN Kudus angkatan 2019.

### 3. Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha

Motivasi ialah dorongan yang dimiliki seseorang untuk melangkah lebih baik lagi tinimbang dari tahun-tahun dulu guna untuk mencapai kesuksesan yang diharapkannya. Dorongan motivasi berasal dari dalam diri kita dan juga dari luar kita atau lingkungan sekitar. Dorongan dari dalam kita yaitu untuk mau berubah lebih baik lagi dari hari kemarin dan terus untuk melakukan ide kreatif serta inovatif dan juga mengambil peluang usaha yang baru untuk meraih kesuksesan dalam berbisnis. Dorongan dari luar diri kita yaitu keluarga kedua orang tua, teman atau guru memberikan semangat dan motivasi ketika kita mengalami kegagalan dan kurangnya semangat dalam berwirausaha. Motivasi di dalam diri kita serta di luar dari dalam kita harus dimiliki biar adanya keseimbangan semangat dalam berwirausaha.

Penelitian yang sudah dilakukan oleh Anik Ariyanti dengan judul “Pengaruh motivasi dan mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha

---

<sup>43</sup> Daisy Afika dan Titik Purwinarti, “Pengaruh Persepsi dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Mahasiswa menjadi *Entrepreneur*”. *Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta*, 6.

mahasiswa”. Untuk hasil penelitiannya adalah motivasi sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.<sup>44</sup> Jadi untuk dugaannya yaitu:

H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh positif Motivasi terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah Ekonomi Syariah IAIN Kudus angkatan 2019.



---

<sup>44</sup> Anik Ariyanti, “Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa,” *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 20, No 02 (2018): 95.